



Surabaya, 6 April 2022

## SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



# ANALISIS SIKAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SD SELAMA PEMBELAJARAN DARING

**Ardina Eka Nawang Sari**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia  
[nawang Sari0211@gmail.com](mailto:nawang Sari0211@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebijakan pemerintah yang mewajibkan seluruh kegiatan pembelajaran dialihkan ke pembelajaran online selama masa pandemi covid 19. Selama pembelajaran online siswa dituntut untuk mandiri dalam proses pelaksanaan pembelajaran baik dalam memahami materi maupun menyelesaikan tugas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemandirian siswa selama pembelajaran online. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data dokumentasi. Sumber data adalah guru kelas II SD Islam Al Irsyad Wringinanom dan guru kelas II SD Islam Al Irsyad Wringinanom. dan dokumentasi berupa foto kegiatan siswa. Hasil penelitian siswa masih memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah karena harus didampingi oleh orang tua karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh dengan guru. Sehingga siswa masih tergantung pada orang dan siswa belum memiliki rasa tanggung jawab.

**Kata kunci:** pembelajaran online, pembelajaran mandiri

### PENDAHULUAN

Pendidikan sangat dibutuhkan.lantaran pendidikan menuntut adanya perhatian & partisipasi menurut seluruh pihak (Rasmitadila et al, 2021a,b,c,d).Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan lantaran suatu kemajuan bangsa bisa dicermati menurut kemajuan Pendidikan (Susanto et al, 2020; Rasmitadila et al, 2021,2020a,b,c). Oleh karenanya komponen - komponen yg terdapat pada proses pendidikan misalnya siswa, guru, proses belajar-mengajar, manajemen, layanan pendidikan dan wahana penunjang lainnya wajib terkoordinasi & berafiliasi menggunakan baik Pendidikan adalah kebutuhan insan yg sangat krusial lantaran pendidikan memiliki tugas buat menyiapkan Sumber Daya Manusia bagi pembangunan bangsa & negara. Kemajuan ilmu pengetahuan & teknologi (IPTEK) menyebabkan perubahan & pertumbuhan kearah yg lebih kompleks (Ardhian,2020; Kholifah,2021)

Wabah pandemi covid-19 sedang marak di dunia serta memberikan pengaruh terhadap perubahan aspek ekonomi, sosial, budaya serta menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan sehingga semua sekolah melakukan metode pembelajaran secara daring untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Menurut Pratiwi (2020) pihak pemeirntah memberikan

peraturan kepada masyarakat untuk tidak berkerumun, melakukan pembatasan sosial, dan menjaga jarak fisik sehingga pemerintah mengarahkan semua kegiatan dilakukan dirumah untuk sementara waktu, termasuk kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan.

Pandemi ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan sekolah, kebijakan pemerintah mengharuskan seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran daring, disamping itu juga pekerjaan guru memiliki beberapa kendala. Guru memantau siswa melalui jarak jauh selama pembelajaran daring secara mandiri melalui orang tua siswa untuk mendampingi selama mengerjakan tugas sekolah lalu mengirim bukti foto yang dikirimkan kepada guru sehingga siswa tidak tertinggal materi pembelajaran.

Menurut Rahmasari (2020) pekerjaan guru di masa pandemi yang dilakukan secara online yaitu memberikan tugas kepada siswa setiap hari dan membuat laporan yang dikirimkan kepada Dinas Pendidikan melalui sistem online. Kegiatan ini sangat berbeda dari biasanya, begitu juga yang dirasakan oleh siswa yang biasanya setiap hari berkegiatan di sekolah dan bertemu dengan teman-temannya.

Sebagai seorang guru harus kreatif memanfaatkan *smartphone* sebagai fasilitas selama pembelajaran daring. Guru dapat memberikan pembelajaran melalui aplikasi *Whatsapp*, *Google Form*, *Google Meeting*, *Zoom Meeting* dan *Youtube* sehingga guru dapat menarik perhatian dan minat siswa selama belajar dirumah khususnya belajar secara mandiri. Kegiatan pembelajaran daring menuntut siswa untuk belajar secara mandiri dirumah dengan bantuan pengawasan orang tua.

Dalam pembelajaran daring, siswa secara tidak langsung dituntut untuk mandiri dalam mengerjakan tugas. Dari hasil tugas secara mandiri harapan guru dapat meningkatkan pola berpikir siswa serta tanggung jawab orang tua untuk mengawasi dan membantu proses belajar. Namun dengan kegiatan pembelajaran daring terdapat masalah seperti orang tua yang kurang mengawasi karena sibuk dengan pekerjaan, anak yang lebih asik bermain dengan teman-temannya sehingga lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Menurut Astuti (2016) kemandirian belajar bukanlah belajar secara individual, melainkan proses belajar yang menuntut kemandirian seorang siswa untuk belajar. Terutama di masa pandemi, kemandirian belajar menjadi suatu hal yang perlu diterapkan selama siswa belajar dirumah dan tidak bergantung kepada orang lain.

Ciri-ciri kemandirian belajar menurut Thoha dalam Sundayana (2016) mampu berpikir secara kritis kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak lari atau menghindari masalah, memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam,

bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.

Faktor kemandirian belajar menurut Asrori (2016) gen atau keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah sistem kehidupan di masyarakat. Kemandirian bukan merupakan semata-mata pembawaan seseorang sejak lahir, perkembangannya juga dipengaruhi oleh lingkungan, selain potensi yang dimiliki sebagai turunan dari orang tua.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemandirian siswa selama pembelajaran daring.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan secara kualitatif. Penelitian ini menjelaskan sikap kemandirian belajar siswa SD selama Pembelajaran daring. Data dalam penelitian ini adalah data dari hasil observasi, data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi. Sumber data adalah guru kelas II SD Islam Al Irsyad Wringinanom wali murid kelas II SD Islam Al Irsyad Wringinanom. Tempat kegiatan pembelajaran daring siswa yaitu di rumah dan kegiatan pembelajaran daring guru yaitu di sekolah, dan dokumentasi berupa foto kegiatan siswa.

Untuk mendapatkan informasi dari guru dan wali murid, peneliti memberikan 10 pertanyaan untuk wawancara sebagai berikut:

1. Apakah siswa memiliki ketergantungan terhadap orang lain?
2. Apakah siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi?
3. Apakah siswa memiliki perilaku disiplin?
4. Apakah siswa memiliki rasa tanggung jawab?
5. Apakah siswa berperilaku sesuai dengan inisiatif sendiri?
6. Apakah siswa bisa mengontrol dirinya sendiri?

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil penelitian ini didapat setelah wali murid memberi respon yang telah diajukan melalui google form, dapat diketahui hasil pertanyaan dari responden sebagai berikut:

1. Pertanyaan pertama tingkat kemandirian siswa selama pembelajaran daring masih rendah karena siswa masih tergantung dengan orang lain.
2. Pertanyaan kedua siswa masih memiliki kepercayaan diri yang tinggi selama pembelajaran secara daring.

3. Pertanyaan ketiga siswa disiplin karena takut apabila mendapatkan hasil yang tidak baik selama mengikuti pembelajaran secara daring.
4. Pertanyaan keempat siswa belum memiliki tanggung jawab pentingnya pembelajaran secara jauh, karena harus diingatkan terlebih dahulu sehingga belum merasa menjadi tanggung jawab siswa.
5. Pertanyaan kelima siswa masih belum memiliki rasa inisiatif sendiri selama pembelajaran daring, sehingga orang tua harus mengingatkan terus.
6. Pertanyaan keenam siswa masih kurang dalam hal mengontrol dirinya sendiri, apalagi saat sudah asik bermain sehingga lupa dengan tugas sekolahnya.

Dari hasil penelitian diatas, siswa masih memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah karena harus didampingi orang tua karena siswa belum terbiasa belajar jarak jauh dengan dengan guru. Sehingga siswa masih bergantung dengan orang serta siswa belum memiliki rasa tanggung jawab. Menurut Firman dan Rahman (2020) daerah-daerah yang tidak memiliki konektivitas internet yang baik, pembelajaran online menunjukkan kecenderungan yang berbeda, wilayah yang tidak dijangkau jaringan internet seseorang harus menuju area tertentu.

Pembelajaran secara daring memaksa siswa untuk belajar secara jarak jauh, hal tersebut membuat perubahan dari pembelajaran secara tatap muka seperti yang biasa dilakukan siswa di sekolah. Menurut Anhusadar (2020) melalui pembelajaran tatap muka, peserta didik bisa bertemu langsung dengan pendidik. Oleh karena itu, interaksi sosial bisa tetap terjadi di dalam kelas di mana peserta didik memang masih perlu panduan dalam pembelajaran.

Setiap guru memiliki strategi masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Guru selalu memperhatikan kebutuhan pengembangan kemandirian siswa dengan membuat media pembelajaran melalui video untuk pembelajaran selama dirumah. Guru bekerja sama dengan orang tua untuk selalu mengirim bukti berupa foto atau video hasil belajar siswa selama belajar dirumah. Orang tua juga bisa memberikan materi yang menarik untuk anak sehingga anak tidak bosan selama belajar dirumah dan anak bisa belajar secara mandiri.

Selama pembelajaran daring siswa mengalami kendala seperti fasilitas belajar yang terbatas karena tidak mempunyai handphone sendiri, orang tua yang selalu sibuk bekerja sehingga anak harus belajar mandiri dirumah karena dukungan dari orang tua dapat membantu guru untuk mencapai program pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kemandirian belajar siswa sangat penting membutuhkan dukungan dari orang tua serta selalu mendampingi dan mengajari anaknya apabila mengalami kesulitan materi. Siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar dapat terlihat dari perubahan tingkah laku selama belajar.

Siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar dapat dilihat dari respon siswa terhadap kegiatan pembelajarannya serta respon terhadap teman belajar kelompok di sekitar lingkungannya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari analisis data yang sudah dilaksanakan bisa disimpulkan pembelajaran daring belum bisa dilaksanakan dengan baik, karena siswa masih belum memiliki sikap kemandirian belajar yang tinggi. Kebiasaan siswa belajar secara tatap muka membuat siswa belum terbiasa belajar secara jarak jauh karena siswa masih bergantung dengan orang serta siswa belum memiliki rasa tanggung jawab.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberi saran yaitu dengan bantuan orang tua siswa bisa lebih mandiri dalam belajar jarak jauh dan tidak bergantung dengan orang lain. Guru juga harus dapat memahami perbedaan karakter setiap siswa sehingga dapat mengembangkan kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M., & Asrori, M. 2016. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anhusadar, L. O. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic early Childhood Education*, 3(1), 44-58.
- Ardhian, T., Ummah, I., Anafiah, S., & Rachmadtullah, R. (2020). Reading and Critical Thinking Techniques on Understanding Reading Skills for Early Grade Students in Elementary School. *International Journal of Instruction*, 13(2), 107-118
- Astuti, E.P. 2016. Kemandirian belajar matematika siswa SMP di kecamatan Prembun. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 2(2), 65-75.
- Firman, & Rahman, S.R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Kholifah, N., Sudira, P., Rachmadtullah, R., Nurtanto, M., & Suyitno, S. (2020). The effectiveness of using blended learning models against vocational education student learning motivation. *International Journal*, 9(5), 7964-7968.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 2.
- Rahmasari, A. F., Setiawan, F., & Faradilah, M. N. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19*. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 158-168.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).

- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72.
- Sundayana, R. 2016. Kaitan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5(2), 75-84.
- Susanto, R., Rachmadtullah, R., & Rachbini, W. (2020). Technological and pedagogical models: Analysis of factors and measurement of learning outcomes in education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 1-14